**DAFTAR PUSTAKA**

Arief, Moh. (2000). *Ilmu Meracik Obat*. Diterbitkan dan Dicetak Oleh: Gadjah   
 Mada University Press. Yogyakarta.

Arie, Moh. (2004). *Ilmu Meracik Obat, Teori dan Praktik Cetakan Kesebelas*.   
 Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Ansel, H. C. (1989). *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi Edisi ke 4*. Universitas   
 Indonesia Press. Jakarta.

Ansel, H. C. (2005). *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. Diterjemahkan Oleh   
 Ibrahim F. Universitas Indonesia. Jakarta.

Arifin J. (2015). *Intensif Budidaya Lidah Buaya*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Cempaka Risa, A., Ykup., Kurniati E., Sulistyani N., (2016). *Aktivitas Bakteri   
 Infusa Daun Lidah Buaya (Aloe barbadensis* Miller). Akademis Analis   
 Kesehatan Manggala. 121-126.

Dalimartha. (2007). *Atlas Tanaman Indonesia*. Trubus Agriwidya. Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1992). *Direktorat Jenderal   
 Pengawas Obat dan Makanan*. Departemen Kesehatan. Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1995). *Direktorat Jenderal   
 Pengawas Obat dan Makanan*. Farmakope Indonesia Edisi Ke 4.   
 Departemen Kesehatan. Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1995). *Farmakope Indonesia Edisi   
 IV*. Jakarta.

Ditjen POM. (1979). *Farmakope Indonesia Edisi Tiga*. Departemen Kesehatan   
 RI. Jakarta.

Ditjen POM. (1985). *Formularium Kosmetika Indonesia*. Departemen Kesehatan   
 RI. Jakarta. Hal. 22, 83, 97, 356.

Ditjen POM. (1995). *Farmakope Indonesia Edisi Ke Empat*. Departemen   
 Kesehatan RI. Jakarta. Hal. 6.

Ditjen POM. (2004). *Peraturan Perundang-Undangan Di Bidang Kosmetik*.   
 Jakarta.

Draelos, L.D dan Lauren, A.T. (2006). Cosmetic *Formulation Of Skin Care   
 Products, 326*. Taylor and Francis Group. New York.

Furnawanthi, I. (2007). *Khasiat* *dan Manfaat Lidah Buaya Si Tanaman Ajaib*.   
 Agro Medika Pustaka. Jakarta.

Lachman, L., Lieberman, H.A., Kanig, J.L. (1986). *Farmasi Industri*. Penerbit   
 Universitas Indonesia. Jakarta..

Levin. J. And Howard I. Maibabach. (2001). *Manusia Kulit Penyangga   
 Kapasitas*. Sebuah Ikhtisar. Marcel Dekker, Inc. New York.

Mitsui, T. (1997). *New Cosmetic Science. Edisi I*. Amsterdam. Elsevier science.   
 Halaman 460.

Munson, J. W. (1991). *Analis Farmasi Metode Modern*. Airlangga University   
 Press. Surabaya

Pangemanan, A., Fatimawali., Budiarso F. (2016). *Uji Daya Hambat Ekstrak   
 Rimpang Kunyit Terhadap Pertumbuhan Bakteri Staphylococcus aureus   
 dan Pseudomonas sp.)*. Universitas Sam Ratulangi 81-84.

Purbaya, J. R. (2003). *Mengenal dan Memanfaatkan Ale vera*. C. V Pionerjaya.   
 Bandung.

Rawlins, E.A. (2003). *Bentley’s Testbook Of Pharmaceutics*. 18th Ed. Lodon.   
 Bailierre Tindall. Hal. 22, 3335.

Selfie, P.J., Banne, Y., A. Suatan, R. (2012). *Pembuatan Salep Antijerawat Dari   
 Ekstrak Rimpang Temulawak (Curcuma xanthorrhiza* Roxb.). Jurusan   
 Farmasi Politeknik Kemenkes Manado. 45-48.

Selly Riawenni. (2017). *Aktivitas Antibakteri Krim Anti Jerawat Yang   
 Mengandung Ekstrak Daun Sirih Hijau (Piper betle L.) Terhadap   
 Propionibacterium acne*. Universitas Sumatera Utara. Medan.

Soebagio, B., Soeryati, S., K, Fauziah. (2006). *Pembuatan Seidaan Krim Antiakne   
 Ekstrak Rimpang Temulawak (Curcuma xanthorrhiza* Roxb*.)*. Jurusan   
 Farmasi FMIPA UNPAD. 2-4.

Syamsul, E.S., Supomo., Heri, W., dan Bramantyo, A. N. (2015). *Formulasi   
 Ekstrak Etanol Umbi Bawang Tiwai (Eleutherine americana) Dalam   
 Sediaan Krim Anti Acne*. Traditional Medicine Journal: Kalimantan   
 Timur.

Tranggono, R.I., Latifa. F. (2007). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*.   
 PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Wasitaatmadja, S.M. (1997). *Penuntun Ilmu Kosmetik Medik*. Penerbit   
 Universitas Indonesia. Jakarta. Hal. 3, 58-59, 62-63, 111-112.

Yohanes. (2005). *Olahan Lidah Buaya, Cet. 1*. Trubus Agrisan. Surabaya.

Young, A. (1972). *Practical Cosmetic Science*. London Mills & Boon Limited.   
 Halaman 38-39.